

ABSTRACT

This study is issued to describe one of corporate action that is reverse stock split and its effect to the firm stock performance. Theoretically, the corporate action that has been done by a company is purposed to develop strategic and operational value which the result could influence stock value and outstanding stock and finally will influence the stock performance or the liquidity of company. As one of corporate action, reverse stock split is purposed to make new stock price, to equal stock price with the firm stock that has same characteristic and to form stock price normally. This study is researched by using 21 samples company that have done reverse stock split at Indonesian Stock Exchange by analyzing the data of stock price volatility and stock volume trading during 12 months before and after reverse stock split by using performance measure consist of Indeks Sharpe, Treynor, dan Jensen. The result at firm can be indicated that reverse stock split corporate action of reverse stock split does not have differences/influences to the increasing of stock performance (price and volume) before and after reverse stock split .

Keywords : Reverse Stock Split, Stock Price, and Trading Volume.

ABSTRAK

Penelitian ini menggambarkan salah satu aksi korporasi yang disebut penggabungan saham dan dampak dari kinerja saham tersebut. Secara teoritis, peran perusahaan dapat dinilai kompeten apabila memiliki strategi pembangunan dan operasional yang tepat dimana hasil yang didapat mempengaruhi nilai saham dan jumlah saham beredar dan akhirnya akan mempengaruhi kinerja saham dan likuiditas suatu perusahaan. Sebagai salah satu alat aksi korporasi, penggabungan saham menjelaskan bagaimana menciptakan harga saham baru, dengan cara menggabungkan harga saham dari perusahaan yang memiliki kesamaan karakteristik dan membentuk harga saham pada kondisi normal. Penelitian ini menelusuri dari 21 (dua puluh satu) perusahaan yang telah melakukan *reverse stock split* di Bursa Efek Indonesia dengan menganalisis data harga saham dan volume perdagangan saham pada 12 bulan sebelum dan sesudah penggabungan saham dengan menggunakan alat ukur kinerja saham yaitu Indeks Sharpe, Treynor, dan Jensen. Hasil yang diperoleh dari pengukuran tersebut dapat mengindikasikan apakah aksi korporasi penggabungan saham tidak berbeda atau berpengaruh dalam meningkatkan kinerja saham (harga dan volume) sebelum dan sesudah penggabungan saham.

Kata kunci: Penggabungan saham, harga saham, dan volume perdagangan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAKSI.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GRAFIK.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1	Lata
r Belakang.....	1

1.2	Iden
tifikasi Masalah.....	6
1.3	Mak
sud dan Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Definisi Pasar Modal.....	8
2.1.2 Investasi Saham.....	11
2.1.3 Pendekatan untuk Penilaian Investasi Saham.....	15
2.1.4 Harga Saham.....	18
2.1.5 Volume Perdagangan.....	19
2.1.6 Pergerakan Saham.....	20
2.1.7 Indeks Harga Saham.....	23
2.1.8 Volatilitas Jumlah Saham.....	25
2.1.9 Penilaian Kinerja Saham.....	25
2.9.1.1 Indeks Sharpe.....	27
2.9.1.2 Indeks Treynor.....	27
2.9.1.3 Indeks Jensen.....	28

2.1.10 Pemecahan Saham.....	29
2.1.10.1 Teori <i>Stock Split</i>	29
2.1.10.2 Tujuan Pemecahan Saham.....	30
2.1.11 Penggabungan Saham.....	30
2.1.11.1 Teori <i>Reverse Stock Split</i>	30
2.1.11.2 Tujuan Penggabungan Saham.....	31
2.1.11.3 Resiko Penggabungan Saham.....	31
2.2 Peneliti Terdahulu.....	32
2.3 Kerangka Konseptual Penelitian.....	33
2.4 Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian.....	36
3.2 Populasi dan Sampel.....	36
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	38
3.3.1 Variabel Penelitian.....	38
3.3.2 Definisi Operasional.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.5 Teknis Analisis Data.....	41
3.5.1 Pengujian Asumsi Klasik Regresi.....	41
3.5.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
3.5.3 Menguji Keberartian Koefisien Regresi.....	44

3.5.3.1 Uji F-statistik.....	44
3.5.3.2 Uji t (t-test).....	45
3.5.4 Analisis Korelasi Berganda.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Deskriptif Variabel Penelitian.....	48
4.1.1 Harga Saham.....	48
4.1.2 Volume Perdagangan.....	48
4.1.3 <i>Reverse Stock Split</i>	49
4.2 Profil Emiten <i>Reverse Stock Split</i>	50
4.3 Perkembangan Saham Sebelum dan Sesudah <i>Reverse Stock Split</i>	52
4.3.1 Volume Perdagangan Sebelum <i>Reverse Stock Split</i>	52
4.3.2 Harga Saham Sebelum <i>Reverse Stock Split</i>	54
4.3.3 Volume Perdagangan Sesudah <i>Reverse Stock Split</i>	56
4.3.4 Harga Saham Sesudah <i>Reverse Stock Split</i>	58
4.4 Perkembangan IHSG & SBI Tahun 2001 – 2007.....	60
4.4.1 Perkembangan IHSG Tahun 2001 – 2007.....	60
4.4.2 Perkembangan SBI Tahun 2001 – 2007.....	61
4.5 Indeks Sebelum dan Sesudah <i>Reverse Stock Split</i>	62
4.5.1 Indeks Sharpe Sebelum <i>Reverse Stock Split</i>	62
4.5.2 Indeks Treynor Sebelum <i>Reverse Stock Split</i>	64

4.5.3	Indeks Jensen Sebelum <i>Reverse Stock Split</i>	66
4.5.4	Indeks Sharpe Sesudah <i>Reverse Stock Split</i>	68
4.5.5	Indeks Treynor Sesudah <i>Reverse Stock Split</i>	70
4.5.6	Indeks Jensen Sesudah <i>Reverse Stock Split</i>	72
4.6	Analisis Kinerja Saham.....	74
4.6.1	Kinerja Saham Pan Pasific Internasional.....	74
4.6.2	Kinerja Saham Bank Negara Indonesia.....	75
4.6.3	Kinerja Saham Bank Danamon.....	77
4.6.4	Kinerja Saham Sentul City	79
4.6.5	Kinerja Saham Bakrie and Brothers.....	80
4.6.6	Kinerja Saham Bank Niaga.....	82
4.6.7	Kinerja Saham Bank Internasional Indonesia.....	84
4.6.8	Kinerja Saham Bank Permata.....	85
4.6.9	Kinerja Saham Inti Kapuas Arowana.....	87
4.6.10	Kinerja Saham IndoExchange.....	89
4.6.11	Kinerja Saham Bank Artha Graha.....	90
4.6.12	Kinerja Saham Jaka Inti Realtindo.....	92
4.6.13	Kinerja Saham Bank Lippo.....	94
4.6.14	Kinerja Saham Lippo E- Net.....	95

4.6.15	Kinerja Saham United Capital Indonesia.....	97
4.6.16	Kinerja Saham Palm Asia Corpora.....	98
4.6.17	Kinerja Saham Polysindo Eka Perkasa.....	100
4.6.18	Kinerja Saham Sierad Produced.....	102
4.6.19	Kinerja Saham Sinar Mas Multiartha.....	104
4.6.20	Kinerja Saham Suba Indah.....	105
4.6.21	Kinerja Saham Nusantara Inti Corpora.....	107
4.7	Hasil Analisis Kinerja Saham.....	109
4.7.1	Hasil Kinerja Saham Sebelum <i>Reverse Stock Split</i>	109
4.7.2	Hasil Kinerja Saham Sesudah <i>Reverse Stock Split</i>	111
4.8	Perhitungan Statistik dan Pengujian Hipotesis Volume Perdagangan Dan Harga Saham Terhadap Indeks Sharpe Sebelum <i>Reverse Stock Split</i>	114
4.8.1	Pengujian Asumsi Klasik Regresi.....	114
4.8.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	119
4.8.3	Menguji Keberartian Koefisien Regresi.....	121
4.8.4	Analisis Korelasi Berganda.....	125
4.9	Perhitungan Statistik dan Pengujian Hipotesis Volume Perdagangan Dan Harga Saham Terhadap Indeks Sharpe Sesudah <i>Reverse Stock Split</i>	126
4.9.1	Pengujian Asumsi Klasik Regresi.....	126
4.9.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	131

4.9.3	Menguji Keberartian Koefisien Regresi.....	123
4.9.4	Analisis Korelasi Berganda.....	137
4.10	Perhitungan Statistik dan Pengujian Hipotesis Volume Perdagangan Dan Harga Saham Terhadap Indeks Treynor Sebelum <i>Reverse Stock Split</i>	138
4.10.1	Pengujian Asumsi Klasik Regresi.....	138
4.10.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	143
4.10.3	Menguji Keberartian Koefisien Regresi.....	145
4.10.4	Analisis Korelasi Berganda.....	149
4.11	Perhitungan Statistik dan Pengujian Hipotesis Volume Perdagangan Dan Harga Saham Terhadap Indeks Treynor Sesudah <i>Reverse Stock Split</i>	150
4.11.1	Pengujian Asumsi Klasik Regresi.....	150
4.11.2	Analisis Regresi Linear Berganda.....	155
4.11.3	Menguji Keberartian Koefisien Regresi.....	157
4.11.4	Analisis Korelasi Berganda.....	161
4.12	Perhitungan Statistik dan Pengujian Hipotesis Volume Perdagangan Dan Harga Saham Terhadap Indeks Jensen	

Sebelum <i>Reverse Stock Split</i>	162
4.12.1 Pengujian Asumsi Klasik Regresi.....	162
4.12.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	167
4.12.3 Menguji Keberartian Koefisien Regresi.....	169
4.12.4 Analisis Korelasi Berganda.....	173
4.13 Perhitungan Statistik dan Pengujian Hipotesis Volume Perdagangan Dan Harga Saham Terhadap Indeks Jensen Sesudah <i>Reverse Stock Split</i>	174
4.13.1 Pengujian Asumsi Klasik Regresi.....	174
4.13.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	179
4.13.3 Menguji Keberartian Koefisien Regresi.....	181
4.13.4 Analisis Korelasi Berganda.....	185
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	186
5.2 Saran.....	190
DAFTAR PUSTAKA.....	192

LAMPIRAN.....	194
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (CURRICULUM VITAE).....	209

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	34

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I	Sampel Perusahaan..... 37
Tabel II	Tabel Autokorelasi.....43
Tabel III	Profil Emiten <i>Reverse Stock Split</i> 2002- 2006..... 50
Tabel IV	Volume Perdagangan Sebelum <i>Reverse Stock Split</i> 52
Tabel V	Harga Saham Sebelum <i>Reverse Stock Split</i> 54
Tabel VI	Volume Perdagangan Sesudah <i>Reverse Stock Split</i> 56
Tabel VII	Harga Saham Sesudah <i>Reverse Stock Split</i> 58
Tabel VIII	Perkembangan IHSG Tahun 2001- 2007..... 60
Tabel IX	Perkembangan Suku Bunga 1 Bulan Tahun 2001- 2007..... 61
Tabel X	Indeks Sharpe Sebelum <i>Reverse Stock Split</i> 62
Tabel XI	Indeks Treynor Sebelum <i>Reverse Stock Split</i> 64
Tabel XII	Indeks Jensen Sebelum <i>Reverse Stock Split</i> 66
Tabel XIII	Indeks Sharpe Sesudah <i>Reverse Stock Split</i> 68
Tabel XIV	Indeks Treynor Sesudah <i>Reverse Stock Split</i> 70

Tabel XV	Indeks Jensen Sesudah <i>Reverse Stock Split</i>	72
Tabel XVI	Kinerja Saham APIC Sebelum dan Sesudah RSS.....	75
Tabel XVII	Kinerja Saham BBNI Sebelum dan Sesudah RSS.....	77
Tabel XVIII	Kinerja Saham BDMN Sebelum dan Sesudah RSS.....	78
Tabel XIX	Kinerja Saham BKSL Sebelum dan Sesudah RSS.....	80
Tabel XX	Kinerja Saham BNBK Sebelum dan Sesudah RSS.....	82
Tabel XXI	Kinerja Saham BNGA Sebelum dan Sesudah RSS.....	83
Tabel XXII	Kinerja Saham BNII Sebelum dan Sesudah RSS.....	85
Tabel XXIII	Kinerja Saham BNLI Sebelum dan Sesudah RSS.....	87
Tabel XXIV	Kinerja Saham IIKP Sebelum dan Sesudah RSS.....	88
Tabel XXV	Kinerja Saham INDX Sebelum dan Sesudah RSS.....	90
Tabel XXVI	Kinerja Saham INPC Sebelum dan Sesudah RSS.....	92
Tabel XXVII	Kinerja Saham JAKA Sebelum dan Sesudah RSS.....	93
Tabel XXVIII	Kinerja Saham LPBN Sebelum dan Sesudah RSS.....	95
Tabel XXIX	Kinerja Saham LPLI Sebelum dan Sesudah RSS.....	96
Tabel XXX	Kinerja Saham MTFN Sebelum dan Sesudah RSS.....	98

Tabel XXXI	Kinerja Saham PLAS Sebelum dan Sesudah RSS.....	100
Tabel XXXII	Kinerja Saham POLY Sebelum dan Sesudah RSS.....	102
Tabel XXXIII	Kinerja Saham SIPD Sebelum dan Sesudah RSS.....	103
Tabel XXXIV	Kinerja Saham SMMA Sebelum dan Sesudah RSS.....	105
Tabel XXXV	Kinerja Saham SUBA Sebelum dan Sesudah RSS.....	107
Tabel XXXVI	Kinerja Saham UNIT Sebelum dan Sesudah RSS.....	108
Tabel XXXVII	Hasil Kinerja Saham Sebelum <i>Reverse Stock Split</i>	110
Tabel XXXVIII	Hasil Kinerja Saham Sesudah <i>Reverse Stock Split</i>	113
Tabel XXXIX	Uji Normalitas Indeks Sharpe Sebelum RSS	115
Tabel XL	Uji Multikolinearitas Indeks Sharpe Sebelum RSS	116
Tabel XLI	Uji Heteroskedastisitas Indeks Sharpe Sebelum RSS	117
Tabel XLII	Uji Autokorelasi Indeks Sharpe Sebelum RSS	118
Tabel XLIII	Analisis Regresi Berganda Indeks Sharpe Sebelum RSS	120
Tabel XLIV	Pengujian Hipotesis Secara Overall Indeks Sharpe Sebelum RSS....	122
Tabel XLV	Pengujian Hipotesis Secara Parsial Indeks Sharpe Sebelum RSS ...	124
Tabel XLVI	Analisis Korelasi Berganda Indeks Sharpe Sebelum RSS	125

Tabel XLVII	Uji Normalitas Indeks Sharpe Sesudah RSS.....	127
Tabel XLVIII	Uji Multikolinearitas Indeks Sharpe Sesudah RSS.....	128
Tabel XLIX	Uji Heteroskedastisitas Indeks Sharpe Sesudah RSS.....	129
Tabel L	Uji Autokorelasi Indeks Sharpe Sesudah RSS.....	130
Tabel LI	Analisis Regresi Berganda Indeks Sharpe Sesudah RSS.....	132
Tabel LII	Pengujian Hipotesis Secara Overall Indeks Sharpe Sesudah RSS....	134
Tabel LIII	Pengujian Hipotesis Secara Parsial Indeks Sharpe Sesudah RSS.....	136
Tabel LIV	Analisis Korelasi Berganda Indeks Sharpe Sesudah RSS.....	137
Tabel LV	Uji Normalitas Indeks Treynor Sebelum RSS.....	139
Tabel LVI	Uji Multikolinearitas Indeks Treynor Sebelum RSS.....	140
Tabel LVII	Uji Heteroskedastisitas Indeks Treynor Sebelum RSS.....	141
Tabel LVIII	Uji Autokorelasi Indeks Treynor Sebelum RSS.....	142
Tabel LIX	Analisis Regresi Berganda Indeks Treynor Sebelum RSS.....	144
Tabel LX	Pengujian Hipotesis Secara Overall Indeks Treynor Sebelum RSS..	146
Tabel LXI	Pengujian Hipotesis Secara Parsial Indeks Treynor Sebelum RSS...	148
Tabel LXII	Analisis Korelasi Berganda Indeks Treynor Sebelum RSS.....	149

Tabel LXIII	Uji Normalitas Indeks Treynor Sesudah RSS.....	151
Tabel LXIV	Uji Multikolinearitas Indeks Treynor Sesudah RSS.....	152
Tabel LXV	Uji Heteroskedastisitas Indeks Treynor Sesudah RSS.....	153
Tabel LXVI	Uji Autokorelasi Indeks Treynor Sesudah RSS.....	154
Tabel LXVII	Analisis Regresi Berganda Indeks Treynor Sesudah RSS.....	156
Tabel LXVIII	Pengujian Hipotesis Secara Overall Indeks Treynor Sesudah RSS...	158
Tabel LXIX	Pengujian Hipotesis Secara Parsial Indeks Treynor Sesudah RSS...	160
Tabel LXX	Analisis Korelasi Berganda Indeks Treynor Sesudah RSS.....	161
Tabel LXXI	Uji Normalitas Indeks Jensen Sebelum RSS.....	163
Tabel LXXII	Uji Multikolinearitas Indeks Jensen Sebelum RSS.....	164
Tabel LXXIII	Uji Heteroskedastisitas Indeks Jensen Sebelum RSS.....	165
Tabel LXXIV	Uji Autokorelasi Indeks Jensen Sebelum RSS.....	166
Tabel LXXV	Analisis Regresi Berganda Indeks Jensen Sebelum RSS.....	168
Tabel LXXVI	Pengujian Hipotesis Secara Overall Indeks Jensen Sebelum RSS...	170
Tabel LXXVII	Pengujian Hipotesis Secara Parsial Indeks Jensen Sebelum RSS....	172
Tabel LXXVIII	Analisis Korelasi Berganda Indeks Jensen Sebelum RSS.....	173

Tabel LXXIX	Uji Normalitas Indeks Jensen Sesudah RSS.....	175
Tabel LXXX	Uji Multikolinearitas Indeks Jensen Sesudah RSS.....	176
Tabel LXXXI	Uji Heteroskedastisitas Indeks Jensen Sesudah RSS.....	177
Tabel LXXXII	Uji Autokorelasi Indeks Jensen Sesudah RSS.....	178
Tabel LXXXIII	Analisis Regresi Berganda Indeks Jensen Sesudah RSS.....	180
Tabel LXXXIV	Pengujian Hipotesis Secara Overall Indeks Jensen Sesudah RSS....	182
Tabel LXXXV	Pengujian Hipotesis Secara Parsial Indeks Jensen Sesudah RSS.....	184
Tabel LXXXVI	Analisis Korelasi Berganda Indeks Jensen Sesudah RSS.....	185

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1	Volume Perdagangan Sebelum <i>Reverse Stock Split</i> 53
Grafik 2	Harga Saham Sebelum <i>Reverse Stock Split</i> 55
Grafik 3	Volume Perdagangan Sesudah <i>Reverse Stock Split</i> 57
Grafik 4	Harga Saham Sesudah <i>Reverse Stock Split</i> 59
Grafik 5	Indeks Sharpe Sebelum <i>Reverse Stock Split</i> 63
Grafik 6	Indeks Treynor Sebelum <i>Reverse Stock Split</i> 65
Grafik 7	Indeks Jensen Sebelum <i>Reverse Stock Split</i> 67
Grafik 8	Indeks Sharpe Sesudah <i>Reverse Stock Split</i> 69
Grafik 9	Indeks Treynor Sesudah <i>Reverse Stock Split</i> 71
Grafik 10	Indeks Jensen Sesudah <i>Reverse Stock Split</i> 73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	Data Volume Perdagangan dan Harga Saham Sebelum <i>Reverse Stock Split</i> 194
Lampiran B	Data Volume Perdagangan dan Harga Saham Sesudah <i>Reverse Stock Split</i> 195
Lampiran C	Uji Asumsi Klasik Volume Pedagangan Dan Harga Saham Terhadap Indeks Sharpe Sebelum <i>Reverse Stock Split</i> 196
Lampiran D	Analisis Kinerja Volume Perdagangan dan Harga Saham Terhadap Indeks Sharpe Sebelum <i>Reverse Stock Split</i> pada Perusahaan– Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia..... 197
Lampiran E	Uji Asumsi Klasik Volume Perdagangan Dan Harga Saham Terhadap Indeks Sharpe Sesudah <i>Reverse Stock Split</i> 198
Lampiran F	Analisis Kinerja Volume Perdagangan dan Harga Saham Terhadap Indeks Sharpe Sesudah <i>Reverse Stock Split</i> pada Perusahaan- Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia..... 199
Lampiran G	Uji Asumsi Klasik Volume Pedagangan Dan Harga Saham Terhadap Indeks Treynor Sebelum <i>Reverse Stock Split</i> 200
Lampiran H	Analisis Kinerja Volume Perdagangan dan Harga Saham Terhadap Indeks Treynor Sebelum <i>Reverse Stock Split</i> pada Perusahaan- Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia..... 201

Lampiran I	Uji Asumsi Klasik Volume Perdagangan Dan Harga Saham Terhadap Indeks Treynor Sesudah <i>Reverse Stock Split</i>	202
Lampiran J	Analisis Kinerja Volume Perdagangan dan Harga Saham Terhadap Indeks Treynor Sesudah <i>Reverse Stock Split</i> pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	203
Lampiran K	Uji Asumsi Klasik Volume Pedagangan Dan Harga Saham Terhadap Indeks Jensen Sebelum <i>Reverse Stock Split</i>	204
Lampiran L	Analisis Kinerja Volume Perdagangan dan Harga Saham Terhadap Indeks Jensen Sebelum <i>Reverse Stock Split</i> pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	205
Lampiran M	Uji Asumsi Klasik Volume Perdagangan Dan Harga Saham Terhadap Indeks Jensen Sesudah <i>Reverse Stock Split</i>	206
Lampiran N	Analisis Kinerja Volume Perdagangan dan Harga Saham Terhadap Indeks Jensen Sesudah <i>Reverse Stock Split</i> pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	207